

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data skor hasil penelitian dan penghitungannya yang dipaparkan di bab IV dan bagian lampiran, dapat dikatakan bahwa penggunaan *media audio* “kotak orientasi” memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan mengorientasi obyek atau benda di lingkungan sekitar pada tunanetra. Kemampuan mengorientasi obyek sebagai target behavior dalam penelitian ini berupa perilaku menunjuk ke target orientasi, berjalan menuju ke target orientasi dan kembali ke posisi semula, serta mendeskripsikan letak dan posisi obyek sebagai target orientasi. Dengan demikian, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sudah menemukan jawaban, yaitu setelah diketahui adanya pengaruh yang kuat kemampuan mengorientasi obyek atau benda di lingkungan sekitar pada tunanetra. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media audio* “kotak orientasi” dapat meningkatkan kemampuan mengorientasi obyek di lingkungan sekitar pada tunanetra.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan *media audio* “kotak orientasi” memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan mengorientasi obyek atau benda di lingkungan sekitar pada tunanetra, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi

Ahmad Nawawi, 2012

Penggunaan *Media Audio* “Kotak Orientasi” Sebagai Alat Bantu Latihan Orientasi Pada Tunanetra

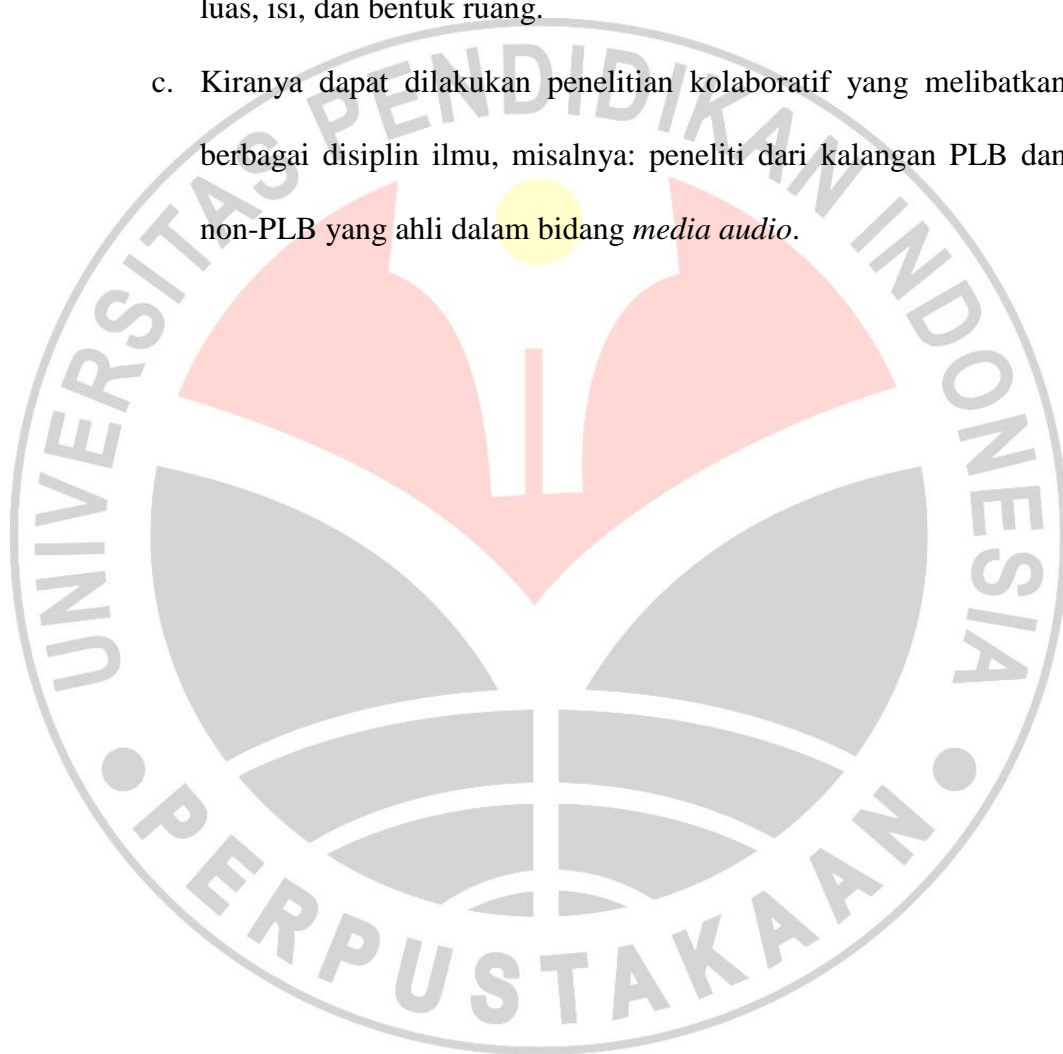
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kepada pihak-pihak yang berkecimpung dan berkompeten dalam dunia pendidikan dan rehabilitasi tunanetra untuk dipakai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan proses pembelajaran dan atau pelatihan O&M bagi tunanetra, agar layanan terhadap peserta didik ABK khususnya tunanetra lebih tepat guna dan berkualitas. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Khususnya kepada para instruktur O&M, para guru SLB, dan guru sekolah reguler yang melayani ABK umumnya dan khususnya peserta didik tunanetra dan klien tunanetra, agar hasil penelitian ini dapat dipakai bahan pertimbangan untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan atau latihan O&M khususnya dan mata pelajaran pada umumnya yang relevan, meskipun mungkin terjadi modifikasi baik dalam alatnya maupun cara penggunaannya.
2. Para pemimpin lembaga pendidikan dan rehabilitasi yang melayani ABK umumnya dan khususnya tunanetra, serta khususnya SLB/A kiranya hasil penelitian ini, khususnya alatnya (*media audio* “kotak orientasi”) dapat diupayakan pengadaannya dan digunakan sebagai suplemen dalam media pembelajaran dan atau latihan mengorientasi obyek atau benda di lingkungan sekitar.
3. Para peneliti:
 - a. Hendaklah dapat diteliti lebih lanjut mengenai *media audio* “kotak orientasi” ini, khususnya pada alatnya, terutama mengenai proses

pembuatannya, kelayakannya, keterpakaiannya, dan kepraktisan dalam pembuatan serta kemudahan dalam pemakaiannya.

- b. Perlu diadakan penelitian orientasi ruang menggunakan alat ini yang mencakup arah dalam ruang, jarak, panjang, lebar, tinggi, luas, isi, dan bentuk ruang.
- c. Kiranya dapat dilakukan penelitian kolaboratif yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, misalnya: peneliti dari kalangan PLB dan non-PLB yang ahli dalam bidang *media audio*.





Ahmad Nawawi, 2012

Penggunaan *Media Audio* “Kotak Orientasi” Sebagai Alat Bantu Latihan Orientasi Pada Tunanetra

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu